

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, JUMLAH PENDUDUK,  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN  
TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI DKI  
JAKARTA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU EKONOMI ISLAM

OLEH:

MUSTAMI'ATUN

NIM : 21108010066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-541/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, JUMLAH PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI DKI JAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSTAMI'ATUN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010066  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 67d3b6eb7f796



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 67d3d427b413e



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 67da3e00510bf



Yogyakarta, 10 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 67da723bd9f8d

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Mustami'atun

Lamp. : -

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Di Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mustami'atun

NIM : 21108010066

Judul Skripsi : **Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah  
Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat  
Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan  
Pendapatan di Provinsi DKI Jakarta**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Pembimbing,

**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.S.c. Fin.**

**NIP. 19850630 201503 1 007**



## SURAT PERNYATAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustami'atun  
NIM : 21108010066  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi DKI Jakarta"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Penyusun,  
  
Mustami'atun  
NIM. 21108010066



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustami'atun  
NIM : 21108010066  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi DKI Jakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal, 24 Februari 2025

Yang menyatakan



(Mustami'atun)

## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

-(Q.S. Ar-Ra’d:11)-

“It just so happens we're facing today for the first time even if you hate yourself more from the deeply hurtful remarks you said let's not worry about it”

-(SEVENTEEN)-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya. Skripsi ini dapat selesai dengan baik dan saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan kedua orang tua saya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet



س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	fe
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Ta' marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis *h*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّة	ditulis	ā: <i>jahiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تَنْسَى	ditulis	ā: <i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيم	ditulis	ī: <i>karim</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوضُ	ditulis	ū: <i>furud</i>

#### VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: " <i>bainakum</i> "
Fathah wawu mati	قَوْلُ	ditulis	au: " <i>qaul</i> "

#### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif-Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

### IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Inonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.





## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi DKI Jakarta”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan Baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. *Alhamdulillah ala kulli hal* atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah.
4. Dr. Abdul Qoyyum S.E.I., M.S.c. Fin., selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan pengetahuannya.
7. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Ali Wakhid dan Ibu Ummu Aimanah, yang tidak mampu dihitung dan digambarkan seberapa besarnya peran, kasih dan sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Kepada kakak tercinta Siti Mudrikah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang dengan tulus memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat tercinta yang sudah menemani dari awal mula perjuangan menjadi mahasiswa baru hingga saat ini menjadi mahasiswa akhir yaitu, Dori, Jijeng, Pipeng, Dhea, Ofa, Uji, Coer, Kidem, Firqie, Qonad, Tirex dan Chilma atas segala dukungan semangat dan motivasi selama ini.
12. Teman-teman tercinta, Zai, Tuti, Mifta, Bella, tujuElisa dan Dahlia atas segala dukungan, dan motivasi selama ini.
13. Keluarga besar alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prominent generation, MBKM LAZISNU, KKN 282 Malang Kota, Ekonomi Syariah Angkatan 2021, dan seluruh teman-teman seperjuangan dalam mempelajari ilmu dan berproses bersama.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat selama menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Dan tak lupa saya berterimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dengan sabar dan tabah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk menuju kesuksesan di masa depan.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang setimpal. Akhir kata penulis sangat berharap tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
ABSTRACT .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Teori Kuznets.....	12
2. Ketimpangan Pendapatan .....	13
3. Produk Domestik Regional Bruto .....	15
4. Jumlah Penduduk.....	16
5. Indeks Pembangunan Manusia .....	17
6. Pengangguran .....	19
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Pengembangan Hipotesis .....	30
D. Kerangka Pemikiran.....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Definisi Operasional Variabel .....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	42
E. Metode Analisis.....	42
1. Estimasi Regresi Data Panel.....	43
2. Uji Pemilihan Model .....	45
3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4. Uji Statistik.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	53
C. Analisis Regresi Data Panel.....	55
1. Uji Spesifikasi Model.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Estimasi Random Effect Model.....	59
4. Uji Statistika .....	60
D. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh PDRB terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	62
2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	64
3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	65
4. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Gini Rasio Provinsi DKI Jakarta .....	4
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif .....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow .....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Langrange Multiplier .....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Random Effect Model .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Gini Rasio Provinsi di Indonesia Tahun 2022 .....	2
Gambar 2. 1 Kurva Kuznets .....	12
Gambar 2. 2 Kurva Lorenz .....	14
Gambar 2. 3 Kerangka pemikiran .....	37
Gambar 4. 1 Provinsi DKI Jakarta .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	78
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Data Panel .....	81
Lampiran 3 Uji Spesifikasi Model .....	82
Lampiran 4 Hasil Regresi Data Panel .....	85
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	88



## ABSTRAK

Permasalahan yang masih sering terjadi pada negara berkembang terletak pada permasalahan struktural, salah satunya adalah ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan tidak hanya terjadi di perkotaan namun dapat terjadi juga di pedesaan, sehingga hal tersebut menyebabkan ketidakmerataan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2010-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB ADHK berpengaruh secara positif terhadap ketimpangan pendapatan, variabel indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: indeks pembangunan manusia, jumlah penduduk, ketimpangan pendapatan, PDRB ADHK, tingkat pengangguran terbuka



## ***ABSTRACT***

*The problem that still occurs frequently in developing countries lies in structural problems, one of which is income inequality. Income inequality not only occurs in cities but can also occur in rural areas, resulting in economic inequality and social welfare. The study aimed to analyze the effect of PDRB, population, human development index and open unemployment rate on income inequality in DKI Jakarta Province for the period 2010-2022. This research uses quantitative methods with panel data regression analysis using Eviews 9. The results of this research show that the GRDP variable has a positive effect on income inequality, the human development index variable and the open unemployment rate have a negative effect on income inequality, while the human development index variable has no effect on income inequality.*

*Key words: human development index, population, income inequality, GRDP, open unemployment rate*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

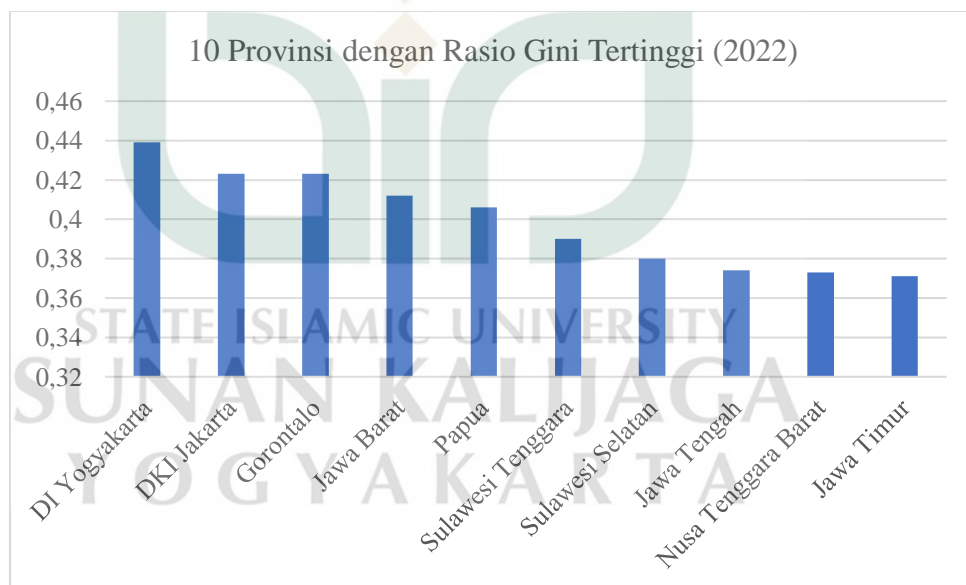
### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang bertujuan meningkatkan pendapatan per kapita sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara atau daerah. Proses tersebut mencakup berbagai aspek, seperti perbaikan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan peluang kerja. Salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi di suatu negara atau daerah adalah untuk mengurangi atau mencegah masalah ketimpangan pendapatan dan kemiskinan (Muslimah & Putri, 2021).

Ketimpangan pendapatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam distribusi pendapatan baik antara individu, kelompok, atau wilayah dalam suatu negara (Simalango & Setiawati, 2024). Ketimpangan pendapatan yang telah mencapai batas maksimal akan berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Batas maksimal tersebut berdasarkan pada suatu level tertentu dari ketimpangan yang dapat berperan sebagai pemicu di mana dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi signifikan (Wahed et al., 2021). Dalam penelitian Ridwan et al., (2024) mengatakan bahwa terdapat satu metode langsung untuk mengukur ketimpangan yaitu dengan cara membagi populasi menjadi seperlima dari yang termiskin ke yang terkaya dan mengamati proporsi pendapatan atau pengeluaran yang meningkat pada setiap level. Kebijakan yang hanya berorientasi pada

pertumbuhan ekonomi dapat mengabaikan keadilan sosial dan memperluas ketimpangan pendapatan yang terjadi.

Di Indonesia ketimpangan pendapatan dibagi kedalam tiga kelompok yaitu antara 40% kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan tinggi, 40% kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan menengah, dan 20% kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah (Noval & Muzdalifah, 2020). Ketimpangan pendapatan yang tidak merata akan mengakibatkan berbagai masalah dalam lingkup ekonomi dan sosial seperti, inefisien ekonomi karena peluang sumber daya tidak terdistribusi secara optimal dan melemahnya rasa solidaritas antar masyarakat sehingga dapat mengancam stabilitas sosial (Wahyuni & Andriyani, 2022).



Gambar 1. 1 Grafik Gini Rasio Provinsi di Indonesia Tahun 2022

Sumber : Badan Pusat Statistik diakses Desember 2024

Ketimpangan pendapatan menjadi salah satu isu permasalahan pada negara berkembang seperti negara Indonesia. Berdasarkan data pada

gambar grafik di atas, dapat dilihat bahwa ketimpangan pendapatan tertinggi pada tahun 2022 ditempati oleh Provinsi DI Yogyakarta sebesar 0,439, kemudian disusul oleh Provinsi DKI Jakarta pada posisi kedua dengan nilai rasio gini sebesar 0,423. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi ketimpangan pendapatan yang terjadi di masyarakat DKI Jakarta masih menjadi yang paling tinggi di Indonesia dibandingkan dengan daerah lainnya.

Sebagai pusat pemerintahan ekonomi dan budaya Indonesia, Provinsi DKI Jakarta mempunyai daya tarik tersendiri sebagai tempat migrasi penduduk dari berbagai wilayah. Beragam penduduk yang bermigrasi ke Provinsi DKI Jakarta bertujuan untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Namun dibalik pertumbuhan perekonomiannya yang pesat, DKI Jakarta menghadapi tantangan terkait isu ketimpangan pendapatan. Hal tersebut mengakibatkan ketimpangan yang terjadi terlihat jelas antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dapat dilihat dari daerah elit yang dipenuhi oleh gedung, rumah, dan fasilitas mewah. Sedangkan disisi lain, masyarakat berpendapatan rendah tinggal di daerah kawasan padat penduduk dengan kondisi sosial ekonomi yang terbatas dan perbedaan yang mencolok dari berbagai sisi lainnya.

Tabel 1. 1 Data Gini Rasio Provinsi DKI Jakarta

<b>Tahun</b>	<b>Kepulauan Seribu</b>	<b>Jakarta Selatan</b>	<b>Jakarta Timur</b>	<b>Jakarta Pusat</b>	<b>Jakarta Barat</b>	<b>Jakarta Utara</b>
2010	0.28	0.37	0.31	0.35	0.29	0.37
2011	0.31	0.38	0.33	0.37	0.30	0.38
2012	0.33	0.39	0.34	0.38	0.32	0.39
2013	0.35	0.41	0.37	0.40	0.33	0.40
2014	0.37	0.43	0.39	0.41	0.35	0.43
2015	0.40	0.42	0.41	0.42	0.36	0.42
2016	0.40	0.43	0.41	0.41	0.37	0.43
2017	0.39	0.41	0.40	0.42	0.38	0.42
2018	0.24	0.42	0.40	0.40	0.35	0.41
2019	0.28	0.44	0.38	0.36	0.39	0.36
2020	0.31	0.43	0.36	0.39	0.38	0.41
2021	0.25	0.38	0.37	0.40	0.37	0.52
2022	0.21	0.38	0.37	0.34	0.42	0.54

(Sumber : Badan Pusat Statistik diakses Oktober 2024 )

Berdasarkan data rasio gini Provinsi DKI Jakarta di atas dapat dilihat bahwa pada beberapa wilayah seperti Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur mengalami penurunan ketimpangan pendapatan dalam periode tersebut, dengan Kepulauan Seribu yang mengalami penurunan signifikan dari 0,39 pada tahun 2017 menjadi 0,21 pada tahun 2022. Sebaliknya pada Kota Jakarta Barat dan Jakarta Utara menunjukkan mengalami peningkatan ketimpangan pendapatan, hal tersebut menjadikan Jakarta Utara mengalami lonjakan terbesar mencapai 0,54 pada tahun 2022. Disatu sisi lainnya Jakarta Selatan menunjukkan adanya stabilitas dalam ketimpangan pendapatan di wilayah tersebut, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2022.

Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah atau daerah adalah pertumbuhan ekonomi. Namun hal tersebut tidak menjadi sebuah jaminan bahwasannya daerah tersebut terbebas dari masalah ketimpangan pendapatan (Sukirno, 2004). Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi pada suatu negara atau daerah pada periode tertentu salah satunya adalah menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi yang signifikan menjadi salah satu indikator yang kuat atas upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas ekonomi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di dalamnya (Wahyuni & Andriyani, 2022). Tingginya pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah berpotensi untuk meningkatkan ketimpangan. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi yang terjadi, sehingga distribusi pendapatan juga menjadi tidak merata. Mekanisme pusat pertumbuhan menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat membawa pengaruh baik positif maupun negatif untuk daerah lain. (Khoirudin & Musta'in, 2020).

Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu daerah yang banyak diminati untuk dijadikan tempat migrasi dari berbagai daerah lainnya, sehingga hal tersebut menyebabkan peningkatan dalam jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta. Meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan persaingan tenaga kerja, permintaan lapangan kerja, serta akses terhadap fasilitas umum dan



layanan sosial. Perbedaan komposisi penduduk, sumber daya yang tersedia, dan karakteristik daerah menjadi faktor penyebab ketimpangan pendapatan terjadi. Ketimpangan pendapatan antar wilayah dapat diukur melalui perbedaan pendapatan per kapita antara daerah maju dan tertinggal (Kunenengan et al., 2023). Pada penelitian Wahyuni & Andriyani (2022), Ati et al., (2024), Firdaus & Hasmarini (2023) mengungkapkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan, hal tersebut disebabkan oleh pasar tenaga kerja yang tidak mampu memberikan peluang tambahan tenaga kerja dengan cepat dan tepat, sehingga menyebabkan banyaknya orang tidak mendapatkan pekerjaan yang layak, ini cenderung menurunkan upah bagi pekerjaan dengan tingkat keterampilan rendah

Beberapa peneliti mengungkapkan faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan berasal dari pembangunan manusia yang diukur menggunakan indeks pembangunan manusia. Provinsi DKI Jakarta dikenal luas akan pertumbuhan ekonominya yang cepat dan tinggi, namun kenyataannya kualitas hidup masyarakatnya belum merata dan stabil. Kualitas hidup yang belum merata dan stabil akan mempengaruhi distribusi pendapatan masyarakat, sehingga hal tersebut akan membuat ketimpangan pendapatan terjadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Janah (2022), Sugiarti & Erdkhadifa (2022), dan Ati et al., (2024) menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan. Indeks pembangunan manusia

berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan karena ketidakmerataan pada nilai indeks pembangunan manusia terdapat pada perbedaan kualitas sumber daya manusia yang berakibat dalam mendapatkan pekerjaan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mempengaruhi pendapatan upah yang diterima sehingga terdapat perbedaan pada tingkat kualitas tenaga kerja yang akan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan (Firdaus & Hasmarini, 2023).

Salah satu faktor penting untuk dapat menekan penurunan angka ketimpangan adalah pengangguran. Pengangguran tersebut sebagian disebabkan oleh ketidaksesuaian keterampilan kerja dengan kebutuhan pasar, serta persaingan yang ketat dan sengit akibat urbanisasi yang cepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariadi & Muzdalifah (2020) menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di 13 Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan. Pada penelitian Sugiarti & Erdkhadifa (2023) juga menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Apabila suatu daerah memiliki nilai tingkat pengangguran terbuka yang tinggi maka, pendapatan per kapita akan cenderung menurun sehingga akan meningkatkan ketimpangan pendapatan antar daerah. Sebaliknya, jika tingkat pengangguran terbuka rendah, maka pendapatan per kapita akan meningkat, sehingga dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan di daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan mengambil judul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi DKI Jakarta”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta.

2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta.
4. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi dalam memahami pemahaman faktor apa saja yang menyebabkan ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta. Dengan menganalisis hubungan antara produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran terbuka dengan ketimpangan pendapatan, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang mekanisme yang menyebabkan dan memperburuk ketimpangan pendapatan di wilayah tersebut.

##### **2. Manfaat Praktisi**

Hasil ini akan memberikan saran praktis kepada 2 pemangku kebijakan utama, antara lain:

###### **a. Pemerintah**

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam mengambil keputusan kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi ketimpangan pendapatan. Pemerintah juga dapat mengevaluasi

mengenai efektivitas program-program yang telah berjalan selama ini sehingga dengan begitu pemerintah dapat lebih fokus lagi dengan pengalokasian anggaran untuk program-program pengentasan ketimpangan pendapatan secara lebih efektif dan efisien.

**b. Akademisi dan Peneliti**

Penelitian ini dapat membantu pihak akademisi dan peneliti dalam meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para akademisi dan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta.

**E. Sistematika Penelitian**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab dimana setiap bab terdiri dari uraian sebagai perinci. Bab ini diuraikan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian. Bab ini juga berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Pada landasan teori menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Kajian pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan

dengan penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan tentang pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian, mencakup dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode dan analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

### **Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi temuan penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian pembahasan hasil penelitian akan memberikan jawaban terkait permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi Kesimpulan dari penelitian dan saran. Dalam bab ini, penelitian akan disimpulkan berdasarkan dari hasil analisis data. Selain itu, bab ini akan menguraikan saran untuk pemerintah dan penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta pada periode tahun 2010-2022, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Variabel PDRB ADHK berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2010-2022 artinya ketika nilai PDRB mengalami peningkatan maka ketimpangan pendapatan juga akan meningkat, sehingga kesenjangan yang terjadi antara kelompok masyarakat kaya dan miskin semakin terasa. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati oleh sekelompok masyarakat tertentu seperti pemilik modal atau pemilik usaha, sementara masyarakat miskin tidak merasakan dampak yang signifikan.

Pada variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2010-2022. Peningkatan jumlah penduduk tersebut mengakibatkan peningkatan persaingan kerja serta menciptakan permintaan tenaga kerja yang besar, terutama dalam sektor informal, seperti pekerja konstruksi harian, pengemudi ojek online, usaha warung makan, dan lain sebagainya. Meskipun memiliki penghasilan yang rendah dan tidak setara dengan para



pekerja kantoran, sektor informal memiliki pengaruh besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2010-2022. Naik atau turunnya nilai indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dapat terjadi karena pemerintah yang lebih fokus pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas hidup secara umum, tanpa disertai dengan kebijakan khusus yang mengatasi ketimpangan pendapatan yang terjadi. Hal tersebut dapat membuat nilai IPM menjadi lebih tinggi tanpa mengurangi ketimpangan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2010-2022. Ketika tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan maka ketimpangan pendapatan mengalami penurunan. Fenomena tingkat pengangguran terbuka di Provinsi DKI Jakarta ini terkait erat dengan kondisi dominasi sektor informal yang memberikan penghasilan rendah bagi sebagian besar tenaga kerja. Meskipun kondisi ini dapat menciptakan pemerataan pendapatan, namun pemerataan tersebut terjadi pada tingkat ekonomi yang relatif rendah.

## **B. Saran**

Bagi pemerintah, perlu adanya perhatian lebih kepada masyarakat Provinsi DKI Jakarta dalam pemerataan pertumbuhan ekonomi, pembangunan, program pendidikan dan kesehatan yang inklusif, serta

upaya mengatasi pengangguran secara komprehensif pada kualitas pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang tersedia, hal tersebut diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan yang terjadi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel independen baru yang lebih relevan dan dapat menggunakan metode estimasi lain yang lebih lengkap sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adir Fanezya, N. (2019). Analisis Ketimpangan Ditribusi Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Repository.Unej.Ac.Id*.
- Aisyah, N. A. N., & Sishadiyati. (2024). Dinamika ekonomi Surabaya Raya: studi tentang dampak PDRB perkapita, tingkat kemiskinan, dan upah minimum terhadap ketimpangan pendapatan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09, 521–531. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/14634/10226>
- Anis Kurnianingsih, Sudati Nur Sarfiah, G. J. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2019. *Dinamic: Directory Journal of Economic*, 3(1), 120–136.
- Ardian, M. Y. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2010-2016*.
- Arfian, LM. Harafah, M. Yani Balaka, Hasan Aedy, Fajar Saranami, W. A. R. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 7, 234–244. <https://doi.org/http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Ati, M., Ariasta, A., Iriani, R., & Setiawati, S. (2024). Dampak TPT , IPM dan Jumlah Penduduk terhadap Melebarnya Ketimpangan Pendapatan antar Daerah di Jawa Timur *The Impact of TPT , HDI and Population on the Widening Income Inequality between Regions in East Java*. 15(225), 697–713. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i3.10361>.Article
- Avicenna, L. (2023). *Kurva Lorenz*. Ruangguru. [https://roboguru.ruangguru.com/question/semakin-jauh-jarak-garis-kurva-lorenz-dari-garis-pemerataan-sempurna-semakin-tinggi\\_g50NO3vh1r9#google\\_vignette](https://roboguru.ruangguru.com/question/semakin-jauh-jarak-garis-kurva-lorenz-dari-garis-pemerataan-sempurna-semakin-tinggi_g50NO3vh1r9#google_vignette)

- Bank, W. (2016). *Ketimpangan yang semakin lebar. Jakarta: World Bank.*
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada.*
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Electronic data processing (spss 15 dan evIEWS 7). In *Danisa Media.* <https://doi.org/10.2307/3008753>
- Devi Astuti, & Alexandra Hukom. (2023). Analisis Pengaruh PDRB, IPM Dan Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kalimantan Tengah. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 73–84. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i2.1395>
- Duarsa, F. A., & Wijaya, R. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Rls, Ahh, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 117–124. <https://doi.org/10.26877/ep.v8i2.17306>
- Ersad, M. E., Amir, A., & Zulgani, Z. (2022). Dampak IPM, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 425–438. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.15614>
- Fatsabit, M. I., & Yusran, H. L. (2019). Pengaruh Keterbukaan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 71–84. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5304>
- Firdaus, A., & Indira Hasmarini, M. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Kabupaten, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kab/Kota di Provinsi Bali Pada Tahun 2015-2022. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 116–123. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i3.2128>
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di

- Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250.  
<https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Janah, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pdrb Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode Tahun 2019-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 23–43. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.183>
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6407>
- Kunenengan, R. M. ., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 133–144.
- Kusuma, D. S. D., Sarfiah, S. N., & Septiani, Y. (2019). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(3), 282–293. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1302419&val=17539&title=ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PDRB INFLASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA IPM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2>
- Lala, A. J., Naukoko, A. T., & Dj Siwu, H. F. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan (Studi Pada Kota-Kota Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 61–72.
- Michael P. Todaro, S. C. S. (2006). *Economic Development*.
- Muslimah, H., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Aglomerasi, Kualitas Sumber Daya

- Manusia (SDM), Ketimpangan Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12365>
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Ridwan, A., Lubis, F. A., & Tambunan, K. (2024). A Study on the Impact of Inflation, Poverty, and Unemployment on Income Inequality at Cermin Beach, Serdang Bedagai Regency. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 800–811. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i2.846>
- Simalango, M., & Sri Setiawati, R. I. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Kawasan Gerbangkertosusila. *Jambura Economic Education Journal*, 6(2), 433–442. <https://doi.org/10.37479/jeej.v6i2.24911>
- Statistik, B. P. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/04/30/8e777ce2d7570ced44197a37/indeks-pembangunan-manusia-2020.html>
- Statistik, B. P. (2024). *Gini Ratio*. <https://doi.org/https://blorakab.bps.go.id/id/news/2024/02/06/293/apa-itu-gini-ratio-.html>
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Depok:Rajawali Pers.
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 34–43. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/59>
- Verry Noval, A., & Muzdalifah. (2020). The Effect Of Economic Growth, Unemployment, And Poverty of Income Definitions in South Kalimantan.



*Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 3(2), 485–499.

Wahed, M., Sishadiyati, & Imaningsih, N. (2021). *Ekonomi Pembangunan kajian Teori dan Studi Empiris*.

Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhanekonomi Terhadapketimpangan Pendapatan Diprovinsiaceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i1.7919>

Wau, M., Wati, L., & Fau, J. F. (2022). Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik). *Eureka Media Aksara*, 1–73.

Yaldi, N., & Tasri, S. (2021). Pengaruh Konsumsi Energi, Investasi Asing, Jumlah Penduduk, Indeks Persepsi Korupsi (IPK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus : Negara Berkembang dan Maju). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*.